

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah berada di Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu. Untuk lebih mengetahui lokasi penelitian ini maka digambarkan secara umum sebagai berikut:

##### a. Letak Geografis

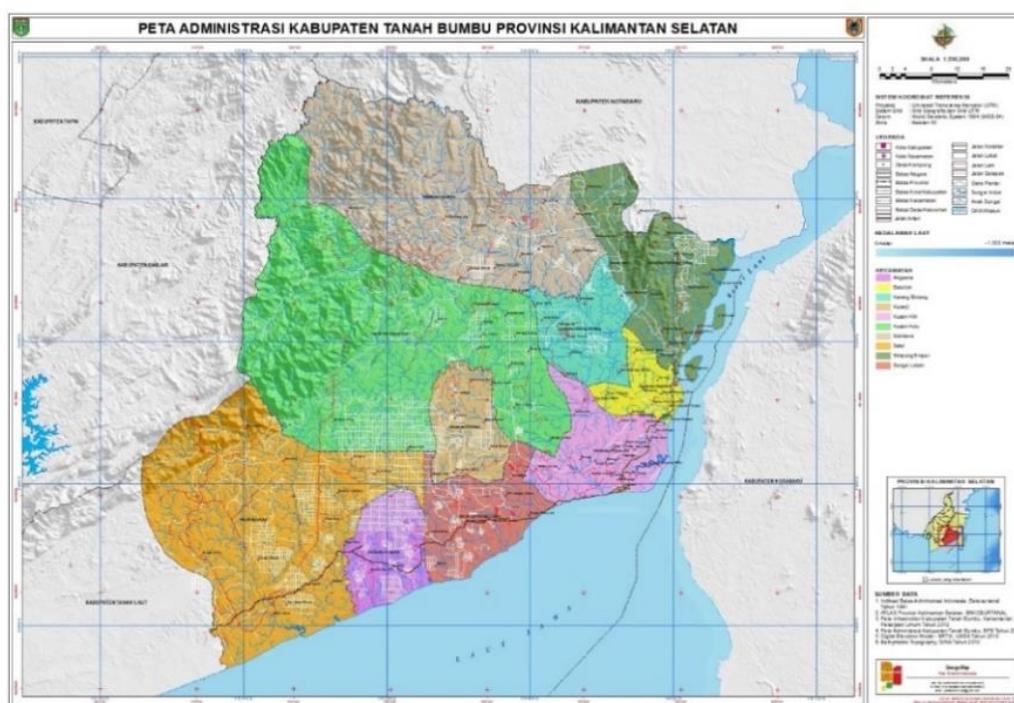
Lokasi penelitian yang peneliti teliti berada di Masjid Ar-Raudhah Wardatul Arsyad Jalan Lapangan 5 Oktober Rt.05 Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat yang merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Tanah Bumbu yang dimana terletak persis di ujung Tenggara Pulau Kalimantan. Desa Bersujud adalah nama desa yang diambil dari motto Kabupaten Tanah Bumbu yang artinya Syukur, jujur dan damai (Bersujud) Motto ini selalu terbenak dalam pikiran masyarakat yang mempunyai historis dalam perjuangannya menjadikan sebuah kabupaten berada di wilayah pesisir.

Kecamatan Simpang Empat ini memiliki luas wilayah 293,49 km<sup>2</sup> dimana Desa Sungai Dua merupakan desa yang terluas yaitu 73,2 km<sup>2</sup> pada tahun 2023. Koordinat batas kecamatan Simpang Empat adalah 1150 50' Bujur Timur – 1160 55' Bujur Timur dan 30 10' Lintang Selatan – 30 25'

Lintang Selatan. Secara geografis Desa Bersujud berbatasan wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Gunung Antasari
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Tungkaran Pangeran
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Kampung Baru
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pelajau Mulia

**Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Tanah Bumbu**



Sumber : Peta Kabupaten Tanah Bumbu 2015

**Tabel 4.1 Jarak ke IbuKota Kecamatan di Kecamatan Simpang Empat**

No	Desa/Kelurahan	Jarak Ibu Kota Kecamatan
1	Kampung Baru	2 Km
2	Tungkaran Pangeran	25 Km
3	Sari Gadung	1 Km
4	Sungai Dua	2 Km
5	Mekar Sari	9 Km
6	Batu Ampar	1 Km

7	Gunung Besar	13 Km
8	Pulau Panjang	4 Km
9	Barokah	4 Km
10	Sejahtera	1 Km
11	Bersujud	16 Km
12	Gunung Antasari	12 Km

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Bumbu 2024

b. Demografi.

Kecamatan Simpang Empat terdiri dari 10 Desa dan 2 Kelurahan dengan 136 RT. Ibu Kota Kecamatan berada di Kampung Baru. Kode Wilayah Kecamatan Simpang Empat adalah 6310052

**Tabel 4.2 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) di Kecamatan Simpang Empat**

Desa/Kelurahan	Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)
Kampung baru	4	13
Tungkaran Pangeran	0	19
Sari Gadung	3	14
Sungai Dua	2	10
Mekar Sari	1	5
Batu Ampar	2	8
Gunung Besar	0	10
Pulau Panjang	0	2
Barokah	4	14
Sejahtera	4	14
Bersujud	4	14
Gunung Antasari	4	13
<b>Simpang Empat</b>	<b>28</b>	<b>136</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Bumbu 2024

Penduduk Kecamatan Simpang Empat berdasarkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil sebanyak 84.925 jiwa yang terdiri atas 43.606 laki-laki dan 41.319 perempuan, sementara itu besarnya angka

rasion jenis kelamin penduduk laki-laki terhadap penduduk Perempuan sebesar 105,5.

Berdasarkan jumlah penduduk Desa Bersujud tercatat sebanyak 5.5354 Penduduk dengan jumlah 806 Kepala Keluarga yang terdiri dari 2.331 Laki-laki dan 3.023 Perempuan. Penyebaran penduduk terbagi dalam 14 RT (Rukun Tetangga) dan 4 RW (Rukun Warga). Untuk Jenis Kelamin Laki-laki, kelompok umur 15 - 19 adalah kelompok umur tertinggi dengan jumlah 320 orang atau 13.73%. seangkatan Kelompok umur 85 keatas adalah yang terendah dengan jumlah 2 orang atau 0,09%. Untuk Jenis kelamin Perempuan, kelompok umur 20-24 adalah kelompok umur tertinggi dengan jumlah 339 orang atau 11.21%. sedangkan kelompok umur 85 keatas adalah yang terendah dengan jumlah 9 orang atau 0.30%.

**Tabel 4.3 Presentasi Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk di Kecamatan Simpang Empat**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Persentase Penduduk</b>	<b>Kepadatan Penduduk</b>	<b>Rasio Jenis Kelamin</b>
Kampung Baru	12	4214	104,2
Tungkaran Pangeran	9,3	2633	105,9
Sari Gadung	17,6	301	208,6
Sungai Dua	1,9	32	112,1
Mekar Sari	3,4	39	112
Batu Ampar	1,6	26	113
Gunung Besar	9,1	207	106,8
Pulau Panjang	0,4	26	100,7
Barokah	16,7	2020	312,9
Sejahtera	10,3	9192	101,7
Bersujud	10,5	7035	103,3
Gunung Antasari	7,3	1098	114,8
<b>Simpang Empat</b>	<b>100</b>	<b>289</b>	<b>105,5</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Bumbu 2024

**Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Simpang Empat**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0-4	3214	2984	6198
5-9	4260	4059	8319
10-14	4599	4245	8844
15-19	3429	3091	6520
20-24	3984	3793	7777
25-29	3504	3378	6882
30-34	3619	3747	7366
35-39	3461	3655	7116
40-44	3711	3505	7216
45-49	3061	2874	5935
50-54	2514	2469	4983
55-59	1858	1506	3364
60+	2392	2013	4405
<b>Simpang Empat</b>	<b>43606</b>	<b>41319</b>	<b>84925</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Bumbu 2024

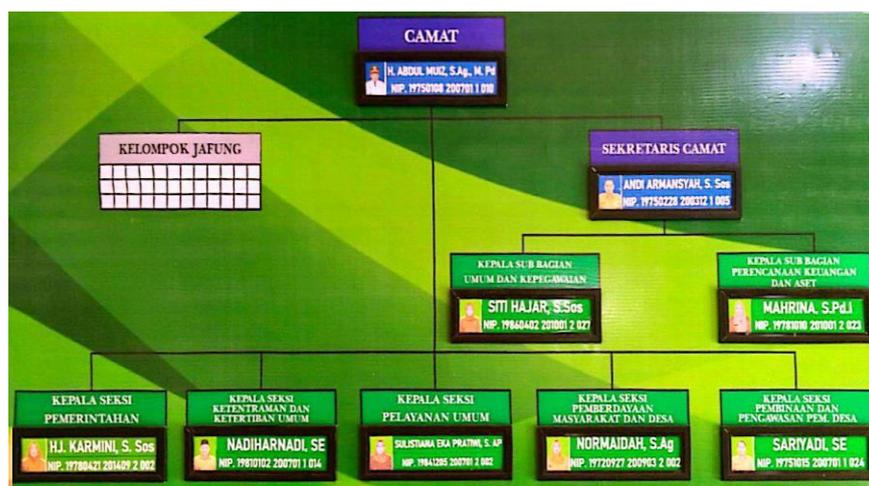
**Tabel 4.5 Jumlah Tempat Peribadatan di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023**

Desa/Kelurahan	Masjid	Musholla	Gereja Protestan	Gereja Katholik	Pura	Wihara
Kampung Baru	3	7	-	-	-	-
Tungkaran Pangeran	2	11	1	-	-	-
Sari Gadung	6	16	-	-	-	-
Sungai Dua	2	4	-	-	-	-
Mekar sari	2	2	-	-	-	-
Batu Ampar	1	1	-	-	-	-
Gunung Besar	2	14	-	-	-	-
Pulau Panjang	-	-	-	-	-	-
Barokah	2	14	-	-	-	-
Sejahtera	3	8	-	-	-	-
Bersujud	2	9	-	-	-	-
Gunung Antasari	2	4	-	-	-	-
<b>Simpang Empat</b>	<b>27</b>	<b>90</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Bumbu 2024

## c. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan Simpang Empat

**Gambar 4.2 Struktur Organisasi Kecamatan Simpang Empat Tahun 2024**



Sumber : Dokumentasi Kecamatan Simpang Empat

## 1). Visi dan Misi

## a). Visi

Terwujudnya pelayanan prima dengan Sumber Daya yang berkualitas dan berdayaguna, mengedepankan Kerjasama antar Kecamatan, Kelurahan dan Desa untuk menjadikan birokrasi pemerintahan yang bersih

## b). Misi

- (1) . Memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan akurat
- (2). Meningkatkan kinerja Kecamatan, Kelurahan dan Desa dalam rangka memberikan layanan prima kepada masyarakat
- (3). Optimalisasi birokrasi pemerintahan.

d. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Desa Bersujud

**Gambar 4.3 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu**



Sumber : Dokumentasi Desa Bersujud

1). Visi dan Misi Desa Bersujud

a). Visi

Mewujudkan pelayanan yang baik sebagai penyalur aspirasi masyarakat dan sebagai mitra kerja pemerintah Desa dalam merancang, mengawasi pelaksanaan peraturan desa dan peraturan kepala desa menuju pemerintah yang transparan, mandiri, adil, Makmur dan Sejahtera tanpa diskriminasi gender.

b). Misi

(1). Meningkatkan profesionalisme seluruh anggota BPD

- (2). Meningkatkan pelayanan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan tugas pokok dan fungsi BPD
- (3). Meningkatkan konsultasi dan koordinasi dengan Lembaga-lembaga tingkat pemerintahan desa, kecamatan, kabupaten dan provinsi
- (4). Meningkatkan penyerapan aspirasi masyarakat
- (5). Memantapkan kualitas hidup beragama
- (6). Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan

## 2. Sejarah berdirinya Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad

Majelis Taklim Ar-Raudhah berdiri pada tahun 2010, nama asal mula Majelis taklim ini adalah “Ar-Raudhah” yang berarti taman surga atau kebun yang indah yang terletak di Masjid Nabawi. Majelis ini dibentuk karena adanya usulan dari masyarakat ke Ibu Masturi yang disampaikan kepada Ibu Rindha yang dikenal dengan toko agama di Lapangan 5 Oktober, untuk mengisi langgar yang kosong, sepi tidak ada kegiatan keagamaan dan mengisi waktu luang para ibu-ibu dalam hal yang bermanfaat. Kegiatan majelis taklim ini bermula belajar burdah, maulid habsyi (*Simtudduror*) dan dzikir, pada tahun itu tidak ada mengisi ceramah agama karena kesulitan mencari guru yang ahli dalam bidang agamanya. Jamaah yang berhadir dari kalangan ibu-ibu saja yang ada di sekitar Langgar. Majelis Taklim Ar-Raudhah bertempat di Langgar Ar-Raudhah Lapangan 5 Oktober. Pengajian ini dilaksanakan juga di masing-masing rumah jamaah setiap hari rabu agar rumah yang dibacakan mendapatkan rahmat dan keberkahan.

#### Gambar 4.4 Tempat Majelis Taklim di Langgar Ar-Raudhah



Sumber : Dokumentasi Peneliti ketempat lokasi, 20 Oktober 2024

Selama berjalannya waktu, kemudian tahun 2016 rencana pembangunan Masjid yang tidak jauh dari Langgar Ar-Raudhah, setelah diadakan rapat musyawarah masyarakat, panitia, keluarga donatur untuk memberi nama yang diusulkan Masjid Ar-raudhah Wardatul Arsyad, kata Ar-Raudhah nama asal dari Musholla yang terletak diujung sudut Lapangan 5 Oktober, nama Wardatul berasal dari Wardatul Wartiah nama Ibu kandung dan nama Arsyad berasal dari H.Andi Arsyad yaitu nama Ayah kandung H. Andi Syamsuddin yang dikenal dengan sebutan H.Isam sebagai seorang donatur utama Pembangunan Masjid sampai sekarang. Setelah itu ada kesepakatan bersama masyarakat Majelis Taklim Ar-Raudhah diganti nama dengan Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad nama Ar-Raudhah dan dipindahkan ke masjid, untuk Langgar Ar-Raudhah sekarang fokus di isi pada pembelajaran TPA dan Latihan hadroh untuk anak-anak.

Pada Tahun 2021 Majelis Taklim ini dilaksanakan di Masjid Ar-Raudhah Wardatul Arsyad yang dipimpin oleh ketua Pengurus Majelis Taklim Ibu Hj. Rindha Mahdayana, dan dibimbing oleh Ustdazah Huril ‘Ainurrahmah mengisi pengajian khusus pakaian Abaya Hitam dan Ustdazah Saudah pengajian khusus pakaian Abaya Putih. Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad berjalan aktif sampai sekarang. Adanya kegiatan keagamaan ini berlangsung di Lapangan 5 oktober lingkungan sekitar menjadi aman tidak ada kejadian yang tidak baik pada tahun sebelumnya berkat masyarakat mengamalkan dzikir 70.000 Ribu yang dibimbing oleh Ustdazah Saudah.

**Gambar 4.5 Tempat Majelis Taklim di Masjid Ar-Raudhah Wardatul Arsyad**



Sumber : Dokumentasi dari Majelis Taklim Ar- Raudhah Wardatul Arsyad  
Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ketua pengurus Majelis Taklim menyampaikan bahwa:

*“Dengan adanya majelis taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad tahun 2021 yang dipindahkan ke masjid dan adanya bimbingan keagamaan seperti ceramah, pengenalan hadrah basaudan dan lainnya, banyaknya antusias masyarakat untuk mengikuti pengajian di masjid ini apalagi pembukaan pembacaan Dzikir kemarin di lapangan 5 Oktober sini yang pertama dulu di majelis yang lain belum ada. Alhamdulillah sekarang Lapangan 5 Oktober ini kampungnya aman, tentram dan tidak ada kejadian hal-hal yang tidak baik, berkat meamal akan dzikir bersama di lingkungan sini, karena dulunya Lapangan 5 Oktober ini terkenal dengan kejadian yang tidak baik dan bermacam-macam”.*<sup>1</sup>

Adapun jamaah majelis taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad adalah dari beberapa kalangan yaitu, remaja, dewasa dan orang tua. Untuk masyarakat umum yang belum terdaftar sebagai anggota yang ingin mengikuti kegiatan majelis taklim diperbolehkan berhadir. Karena tidak ada batas usia untuk seorang muslim yang ingin menuntut ilmu keagamaan.

#### a. Struktur Pengurus Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad

Struktur organisasi merupakan adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana tanggungjawab yang sudah diberikan. Pada dasarnya setiap majelis taklim sendiri memiliki struktur organisasi yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, sesuai kebutuhan masing-masing. Adapun struktur kepengurusan Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Struktur Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad**

No	Jabatan	Nama
1.	Penasehat	Syarifah Masturi Syarifah Zaitun
2.	Pembina	Ustadzah Saudah Amir Ustadzah Huril ‘Ainurr Rahmah
3.	Ketua Pengurus	Hj. Rinda Mahdayana

<sup>1</sup> Wawancara dengan Pengurus Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad Ibu Rindha Mahdayana, 19 Oktober 2024

No	Jabatan	Nama
4.	Sekretaris	'Ainur Rahmah
5.	Bendahara	Nurul Maghfirah

Sumber: Dokumentasi Pengurus Majelis Taklim 10 November 2024

**Tabel 4.7 Fasilitas Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad**

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Masjid	1	Baik
2	Teras Masjid	3	Baik
3	Tempat Parkir	2	Baik
4	Toilet	3	Baik
5	Kamar Mandi	2	Baik
6	Tempat Wudhu	5	Baik
7	Kipas Angin	5	Baik
8	Ac	5	Baik
9	Sound System	Lengkap	Baik
10	Hambal	Lengkap	Baik
11	Rehal	3	Baik
12	Rebana	Lengkap	Baik

Sumber : Dokumentasi Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad 10 November 2024

b. Tujuan didirikannya Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad

Tujuan Majelis Taklim ini di bentuk, dikarenakan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman keagamaan khususnya bagi kaum perempuan muslimah sebagaimana sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan hadits, serta menjadikan seorang Perempuan yang sholehah dan menjadikan kepribadian yang lebih baik lagi.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Pengurus Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad Ibu Rindha Mahdayana, 19 Oktober 2024

c. Kegiatan di Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad

1). Ceramah Agama

Kegiatan ini dilaksanakan setiap 2 minggu sekali, pada hari Sabtu. Dimulai dari pukul 13.30 - 15.30 WITA, diawali dengan bacaan Maulid Habsyi, Hadrah Basaudan, penyampaian materi Bimbingan Keagamaan yang disampaikan oleh Ustadzah Huril 'Ainurrahmah dan sholat Ashar berjamaah di Masjid Ar-Raudhah Wardatul Arsyad.

2). Pembacaan Maulid (*Simtudduror*)

Pembacaan Maulid (*Simtudduror*) Karangan dari Alhabib bin Muhammad Azab Almadani, dipimpin oleh Ustadzah Huril 'Ainurrahmah serta diiringi terbangun para remaja Majelis. Pembacaan ini mengandung banyak Pelajaran yang bermanfaat dan kisah-kisah perjalanan Nabi Muhammad SAW dalam menjalani kehidupan.

3). Burdah

Pembacaan burdah karangan dari Imam Al-Bushiri, pembacaan burdah ini dipimpin oleh Ibu Hj. Rindha Mahdayana yang diiringi terbangun para anak-anak TPA Ar-Raudhah. Pembacaan ini dilaksanakan setiap seminggu sekali pada malam Jum'at berlokasi di rumah warga yang bergiliran agar rumah yang dibacakan pada malam jum'at itu mendapatkan berkah baik orang yang membacanya maupun lingkungan sekitarnya.

#### 4). Hadroh Basaudan

Pembacaan hadroh basaudan karangan dari Syekh Abdulah bin Ahmad Basaudan dilaksanakan satu bulan sekali yang dipimpin oleh Ustadzah Huril 'Ainurrahamah, Ustadzah Nurul Mahgfirah, jamaah mengiringi bacaan tersebut yang diiringi dengan terbang para remaja, agar jamaah tidak cepat mengantuk jika sambil diiringi terbang hadrah. Hadroh Basaudan ini berisikan tentang Qasidah, doa'a-do'a dan tawassul kepada Allah. Apa yang diharapkan dalam doa'a hadrah basaudan untuk kehidupan didunia dan akhirat, serta menjadikan amalan para jamaah untuk selalu membacanya.

Adanya pembacaan Hadroh Basaudan di Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad memberikan dorongan semangat untuk mengenal bacaan yang diamalkan dikota Tarim, karena kesulitan untuk menemukan pengajian pembacaan Hadrah Basaudan yang khusus Perempuan saja di Kecamatan Simpang Empat. Karena manfaat membaca Hadroh Basaudan ini mendekatkan seorang hamba kepada Allah SWT, memberikan ketenangan hati dan menumbuhkan rasa cinta yang terkandung dalam doa'a-do'a, tawassul dan sholawat.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Pengurus Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad Ibu Nurul Maghfirah, 19 Oktober 2024

#### 5). Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad memperingati hari besar Islam dengan mengadakan pengajian pada umumnya yang biasanya pada peringatan Hari Besar Islam ada pembagian nasi bungkus setiap jamaah dan siapapun yang ingin menyumbang konsumsi diperbolehkan seperti (Kue Basah, Lakatan, Apam dan Buah). Kegiatan pengajian yang diadakan pada Hari Besar Islam seperti, Peringatan Isra' Mi'Raj, Maulid Nabi Muhammad SAW, dan Peringatan Bulan Muharram.

#### 6). Ziarah

Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad melaksanakan ziarah sekitar Kabupaten Tanah Bumbu setiap 2 Bulan sekali, ziarah ini tidak diwajibkan semua jamaah mengikutinya, tetapi yang ingin ikut saja. Ziarah ini dilaksanakan untuk mendatangkan keberkahan dan mengingatkan kepada jamaah akan adanya kehidupan akhirat. Tempat ziarah yang biasanya diziarahi yaitu: Makam Mufti Syakh H.M. As'ad (Kubah Pagatan), Makam H. Muhammad Dahlan (Guru Cantung), Kubah Guru Zakaria, dan Makam Pangeran Syarif Ali.

#### 7). Kegiatan Sosial

Majelis taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad melaksanakan kegiatan sosial berupa kebersihan rumah ibadah, memberikan bantuan open donasi baik materi maupun moril kepada jamaah yang di timpa musibah ataupun lingkungan sekitar seperti kebakaran.

### 3. Bimbingan Keagamaan Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad di Kecamatan Simpang Empat

Bimbingan Keagamaan Islam yang diberikan kepada Jamaah Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad Kecamatan simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu mempunyai tujuan untuk menambah ilmu pengetahuan keagamaan, sebagai seorang muslimah perlu menyadari betapa pentingnya menuntut ilmu pengetahuan keagamaan yang sesuai dengan syariat Islam. Bimbingan Keagamaan ini dilakukan secara individu maupun kelompok secara langsung kepada jamaah, sebagaimana bentuk bimbingan keagamaan yang dilakukan sebagai berikut:

#### a. Bimbingan Keagamaan menggunakan Kitab Bidayatul Hidayah

Bimbingan keagamaan yang digunakan adalah Kitab Bidayatul Hidayah dari karangan Al Imam Muhammad bin Muhammad Al-Ghazali. Beliau adalah tokoh pemikir Islam yang telah mendapatkan gelaran di kalangan kaum Muslimin sebagai “Hujjatul Islam”. Ilmu yang beliau sampaikan sangat luas. Nama beliau yang sebenarnya adalah Mohammad bin Mohammad bin Ahmad Abu Hamid Ghazali Al Thosi. Beliau dilahirkan dikamoung “Ghazalah” di Kawasan “Thos” sebuah bandar yang ad di Utara Iran. Dalam kitab Bidayatul Hidayah ini menjelaskan bahwasanya proses awal seorang hamba mendapatkan hidayah dari Allah SWT, seorang hamba yang meminta pertolongan dan bimbingan-Nya serta menjelaskan rintangan yang tersebar di sekitarnya ketika seorang hamba berusaha untuk mendekatkan diri kepada Allah

SWT, melalui tata cara dan adab yang benar. Dalam kandungan kitab Bidayatul Hidayah berisi tentang adab-adab melaksanakan Ketaatan, Cara-cara meninggalkan Maksiat dan Adab-adab Pergaulan dan Persahabatan dengan Khaliq (Tuhan) dan dengan makhluk-Nya.

Kitab Bidayatul Hidayah ini biasanya digunakan oleh orang-orang Tarim orang tuanya mengajarkan kepada anaknya berumur 7-10 tahun, agar anak tersebut terbiasa untuk mengamalkan adab-adab dari bangun tidur sampai bangun tidur lagi. karena Kitab Bidayatul Hidayah ini artinya (Permulaan jalan menuju hidayah), jalan hidayah itu adalah “taqwa yang zahir” dan “*Nihayatul Hidayah*” (Kesudahan jalan hidayah) adalah taqwa yang bathin dan surga itu tidak akan dicapai kecuali dengan taqwa. Isi yang terkandung dalam kitab Bidayatul Hidayah berawal dari amalan bangun tidur sampai bangun tidur lagi dalam kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya niat menuntut ilmu seorang hamba apakah sudah benar karena Allah Ta’ala, tetapi niat seorang hamba hanya Allah yang tau, masing-masing seorang hamba bisa melihat niat menuntut ilmu itu sudah benar dilihat bagaimana hubungan antara ilmu dengan dirinya apakah sudah saling berhubungan dengan ketaatan. Dalam kitab Bidayatul Hidayah ini adalah untuk menguji apakah layaknya seorang hamba mendapatkan hidayah atau belum.

Bimbingan Pembelajaran Kitab Bidayatul Hidayah ini digunakan di Majelis taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad khusus perempuan untuk mengenalkan adab dan cara kehidupan sehari-hari dari hal yang kecil

agar jamaah menyadari betapa penting belajar dan mengamalkan isi kandungan dari Kitab Bidayatul Hidayah. Pada Kitab Bidayatul Hidayah ini banyak memberi faedah dan bimbingan kepada setiap orang yang mempelajari dengan niat yang Ikhlas untuk mengamalkan isi kandungan yang dijelaskan.

Bimbingan Keagamaan yang diberikan kepada jamaah Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad seperti, Bimbingan berwudhu, bimbingan masuk masjid, bimbingan sholat dan bimbingan bertayamum. Penyampaian materi tentang adab-adab masuk ke dalam masjid yang disampaikan Ustadzah Huril 'Ainurrahmah yang dijelaskan apabila hendak masuk ke dalam masjid menggunakan kaki kanan dan membaca doa, setelah itu apabila masuk masjid maka jangan duduk hendaklah melaksanakan sholat dua rakat *tahhiyatul masjid*. Setelah itu hendaklah keluar masjid menggunakan kaki kiri.<sup>4</sup> Sebelum di mulainya bimbingan keagamaan terlebih dahulu membaca Surah Yasin, Pembacaan Hadrah Basaudan, setelah itu ceramah agama dan bimbingan keagamaan.

Berdasarkan wawancara dengan Ustadzah Huril 'Ainurrahmah menyampaikan bahwa:

*“Dalam kitab Bidayatul Hidayah ini menjelaskan suatu awal permulaan bagaimana cara kita mendapatkan hidayah daripada Allah, oleh karenanya apa yang terkandung dalam kitab ini berawal dari amalan sehari-hari bagaimana cara kita melakukan adab bangun guring, sholatnya, masuk masjid, wirid-wirid semuanya diajarkan dalam kitab Bidayatul Hidayah, kitab ini sangat bagus untuk para pemula yang ingin mendapatkan hidayah tetapi bisa kita garis bawahi, hidayah hanya*

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ustadzah Huril 'Ainurrahmah, 01 November 2024

*Allah yang memilih siapa hamba yang mendapatkannya, karena kita tidak bisa membeli hidayah hanya Allah yang menghendaki-Nya, makanya kita belajar mengamalkan isi dari kitab yang disampaikan Imam Al-Ghazali”.*<sup>5</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Pengurus Majelis Taklim Ar-Raudhah menyampaikan bahwa:

*“Adanya Bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di majelis taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad sangat membantu masyarakat untuk belajar menuntut ilmu keagamaan dan mengisi waktu luang bujukan sidin, alhamdulillah jua banyak yang berhadir saat pengajian karena kita disini saling berlomba-lomba dalam menuntut ilmu keagamaan untuk mendapatkan lebih banyak lagi pengetahuan yang masih kada kita ketahui, dari hal-hal yang kecil menurut kita kada penting sekiranya itu sangat penting berdampak dalam kehidupan sehari-hari kita nak.”*

Berdasarkan wawancara dengan jamaah Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad menyampaikan bahwa:

*“ Alhamdulillah nak adanya ceramah yang tiap minggu disampaikan Ustadzah Amah ini nyaman dipahami bahasanya karena Amah ini bisa melihat banyaknya ibu-ibu yang hadir dipengajian sini, setiap ceramahnya selalu ada contoh yang disampaikan supaya buhan ami ini bisa mengamalkan adab-adab yang sesuai kitab yang disampaikan amah, agar kami bisa mengamalkan dirumah kena atau diluar”*<sup>6</sup>

*“ Adanya Majelis taklim Ar-Raudhah ini ibu ketuju banar hadir kesini dari awal berdirinya majelis ini yang belum adanya ceramah sampai sekarang sudah ada ceramah ustadzah amah yang sangat membantu ibu banyak belajar tentang keagamaan, karena ding ai daerah kersik putih tu jarang ada pengajian yang biasanya belajaran kaya di majelis ini palingan biasanya kaya bebacaan burdah arisanan kayitu aja lawan jua ceramahnya tu orang membaca manaqib aja, kada yang rutin belajar kitab itu aja, jadi ibu umpat jua disini walau jauh mun masih sehat aja awak kawa aja berhadir disini”*<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ustadzah Huril ‘Ainurrahmah, 01 November 2024

<sup>6</sup> Wawancara dengan Jamaah Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad Ibu Lisa, 19 Oktober 2024

<sup>7</sup> Wawancara dengan Jamaah Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad Ibu Bainah, 19 Oktober 2024

Berdasarkan hasil observasi peneliti lakukan pada Sabtu, 26 November 2024 di Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad masing-masing jamaah memperhatikan dengan baik penjelasan materi yang disampaikan oleh Ustadzah Huril, ada Sebagian jamaah yang mencatat dan ada juga yang mencatat dihandphone point-point penting yang disampaikan agar bisa dibaca dan dipahami saat dirumah serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan wawancara dengan Ustadzah Huril ‘Ainurrahmah menyampaikan bahwa :

*“Pada pembelajaran Bab I kemarin yang ulun jelaskan tentang mentaati perintah Allah SWT, dari hal yang paling sering kita abaikan dimana kebiasaan ini selalu dilakukan yaitu cara bangun tidur sesuai yang disampaikan dalam Kitab Bidayatul Hidayah dijelaskan bahwa jika kita hendak bangun tidur hendaknya bangun sebelum fajar terbit lalu berdzikir kepada Allah baik dari hati maupun langsung diucapkan setelah itu baru kita membaca doa bangun tidur, jangan habis bangun guring langsung membuka hp tahan sejam dulu hanyar sembahyang nah itu kesalahan yang besar sudah kita lakukan melalaikan sembahyang subuh”<sup>8</sup>*

Dapat dipahami adanya Bimbingan keagamaan di Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad dapat menjadikan pedoman bagi setiap jamaah untuk melakukan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari melalui Kitab Bidayatul Hidayah. Karena dalam kitab ini membahas tentang bagaimana cara mengerjakan ketaatan, menjauhi kemaksiatan, mengerjakan perintah Allah SWT agar mendapatkan ridho-Nya serta

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ustadzah Huril ‘Ainurrahmah, 05 November 2024

memiliki akhlak yang baik dan meraih kebahagiaan dunia maupun akhirat.

Bimbingan Keagamaan di majelis taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad menjadikan sumber dari Kitab Bidayatul Hidayah yang dijelaskan bertujuan untuk lebih mendekatkan dieu kepada Allah SWT, menjauhi larangannya dan melaksanakan segala perintahnya tanpa pamrih. Dengan apa yang sudah disampaikan oleh Imam Al-Ghazali dalam Kitab Bidayatul Hidayah untuk meningkatkan moralitas setiap belajar ilmu dan mendapa hidayah dari Allah SWT.<sup>9</sup>

#### **4. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad**

##### **a. Pembimbing (Subjek)**

Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad memiliki satu pembimbing, yaitu Ustadzah Huril 'Ainurrahmah, beliau anak dari ketua pengurus Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad yang ditunjuk menjadi pembimbing tetap untuk mengisi kegiatan keagamaan di Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad beliau juga salah satu pembimbing Majelis Taklim Nuruss'saadah di Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu dan beliau juga membimbing

---

<sup>9</sup> Rohman, Abdul aziz, Muhammad Hifdil, "Konsep Tasawuf Imam Al-Ghazali dari Aspek Moral dalam Kitab Bidayatul Hidayah," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no.05 (2022): 1513.

pondok pesantren Tahfidzul-Qur'an Tarbiyatul Aulad Pagatan dan mengisi ceramah pengajian di luar.

**Tabel 4.6 Riwayat Hidup Ustadzah Huril 'Ainurrahmah Pembimbing Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad**

Nama	Huril 'Ainurrahmah
Tempat Tanggal Lahir	Pagatan, 06 November 1996
Usia	28 Tahun
Jenis Kelamin	Perempuan
Agama	Islam
Status	Menikah
Kewarganegaraan	Indonesia
Alamat	Jalan Lapangan 5 Oktober, Gang. Ketapang, Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.
Pekerjaan	Mengajar Pondok, penceramah
Tempat pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membimbing Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Tarbiyatul Aulad Pagatan</li> <li>- Majelis Taklim &amp; Dzikir Ar-Raudhah Wardatul Arsyad</li> <li>- Majelis Taklim Nurussa'adah</li> </ul>
Riwayat Pendidikan	- SDN 2 Kampung Baru pada tahun 2008

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pondok Pesantren Al-falah Puteri Banjarbaru pada tahun 2012</li> <li>- Pondok Pesantren Ibnul Amin Pemangkih Puteri pada tahun 2015</li> <li>- Pondok Pesantren Puteri Az-Zahra Pasuruan (Sunniah Salafiyah) pada tahun 2016</li> <li>- Daruzzahro Tarim Hadramaut pada tahun 2019</li> </ul>
--	--

Sumber : Wawancara dengan Ustadzah Huril 'Ainurrahmah

b. Penerima (Objek)

Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad memiliki 60 Jamaah, yang terdiri dari kalangan remaja, dewasa dan orang tua. Majelis Taklim ini khusus untuk kaum perempuan. Jamaah ikut hadir dalam majelis taklim ini tidak dari kecamatan Simpang Empat saja, tetapi ada juga dari batulicin, kersik putih dan kodeco.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan Pengurus Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad menyampaikan bahwa:

*“Jamaah yang berhadir sekitar 40 nak, biasanya ada aja yang berhalangan hadir, tapi setiap minggunya selalu bertambah jamaah yang dari luar hadir pengajian ini, jadi sampai saat ini belum ditotal bujur-bujur lagi untuk anggota yang aktif dimajelis ini, ulun sebagai pengurus disini senang banar mun orang yang baru handak umpat pengajian disini, biar kita sama-sama belajar menuntut ilmu dan mengamalkannya gasan kehidupan sehari-hari. Menuntut ilmu keagamaan ini kadada habisnya masanya selagi awak kita sehat, tetap kita wajib menuntut ilmu, ilmu ni mun kada kita mencari cangkal kada bakalan ilmu yang mencari kita nak, alhamdulillah kaya bubuhan pian yang masih gadis-gadis banyak*

*yang umpat berhadir dipengajian ini jua, kawa bubuhan piam dari sekarang mengamalkan gasan kehidupan sehari-hari.”<sup>10</sup>*

Berdasarkan Hasil observasi Peneliti lakukan pada Sabtu, 02 November 2024 di majelis taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad Jamaah yang hadir setiap minggunya selalu bertambah yang ikut majelis taklim, jamaah yang berhadir bukan dari lingkungan Lapangan 5 Oktober saja tetapi ada yang dari Batulicin, Plajau, Sungai Kecil dan Kersik Putih, walaupun perjalanan cukup jauh para jamaah bersemangat untuk selalu hadir pengajian di majelis taklim.

#### c. Materi

Penyampaian materi ini sangat penting dalam memberikan bimbingan keagamaan kepada jamaah. Materi yang disampaikan kepada jamaah ustadzah Huril ‘Ainurrahmah adalah kitab Bidayatul Hidayah karangan dari Al-Imam Muhammad bin Muhammad Al-Ghazali yang berisikan tentang cara dan adab beribadah dalam kehidupan sehari-hari. Adapun materi keagamaan di Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad Sebagai Berikut:

##### 1) Materi Aqidah

Pesan materi yang disampaikan Ustadzah Huril ‘Ainurrahmah dalam Kitab Bidayatul Hidayah pada bagian ke tiga yaitu tentang adab-adab Pergaulan dan penasehatan dengan

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Pengurus Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad Ibu Rindha Mahdayana, 19 Oktober 2024

Khaliq (Tuhan) dan dengan makhluknya. Bagaimana cara seorang hamba meyakini karena Allah SWT serta menjaga mata, telinga, lidah, perut, kemaluan, kedua tangan dan kedua kaki. Pada dasarnya bahwa seorang hamba meyakini adanya keberadaan Allah SWT atau tidak. Dan ketahuilah bahwasanya semua anggota tubuh akan bersaksi di atas segala perbuatan dipadang Mahsyar kelak dengan menuturkan perkataan yang lancar dan terang, Dalam hal ini dijelaskan Q.S An Nur Ayat 24:

يَوْمَ تَشْهَدُ عَلَيْهِمْ أَلْسِنَتُهُمْ وَأَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

*“Di hari itu (hari Kiamat) kami akan bersaksi ke atas kamu oleh segala lidahmu, tangan mu dan kakimu dengan segala sesuatu yang telah kamu perbuat (di dalam dunia dahulu).”<sup>11</sup>*

## 2) Ibadah

Pesan Materi yang disampaikan Ustadzah Huril ‘Ainurrahmah tentang ibadah yaitu bagaimana adab saat melaksanakan ketaatan seperti, berwudhu, bertayamum, masuk ke dalam Masjid, sholat, dan puasa. Berdasarkan Kitab bidayatul hidayah yang disampaikan kepada jamaah tentang perkara yang wajib dalam berwudhu sebagai berikut:

- a). Niat
- b). Membasuh muka sekali

---

<sup>11</sup> *Kemenag RI Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Penyempurnaan. (Lajnah Pentashihah Mushaf Al-Qur'an, 2019), 501.

- c). Membasuh kedua tangan sampai kedua siku juga sekali
- d). Menyapu sebahagian daripada kepala sekali
- e). Membasuh kedua kaki sampai ke buku lali sekali
- f). Tertib

Berdasarkan hukum wajib dalam berwudhu yang disebutkan maka selain itu hukumnya adalah sunat muakkad dan kelebihannya sangat banyak, karena perkara-perkara yang sunat merupakan penampung kepada kekurangan yang ada pada yang wajib.

### 3) Akhlak

Pesan Materi yang disampaikan oleh Ustadzah Huril 'Ainurrahmah tentang akhlak yaitu bagaimana cara seseorang beradab kepada kedua orang tua, guru, teman dan dan seluruh manusia. Berdasarkan yang terkandung dalam Kitab Bidayatul Hidayah menyebutkan tentang adab-adab seorang anak terhadap kedua orangnya sebagai berikut:

- a). Hendaklah seorang anak mendengarkan dan emngikuti segala perkataan kedua orang tua
- b) Hendaklah seorang anak berdiri ketika kedua orang berdiri karena menghormatinya
- c) Jangan berjalan didepan kedua orang tua
- d) Jangan lah seorang anak melihat kedua orang tua dengan pandangan penghinaan

e) Janganlah seorang anak berbicara suara lebih tinggi dari pada suara kedua orang tua.

Materi yang disampaikan kepada jamaah majelis taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad bersumber dari Kitab Bidayatul Hidayah yang sudah terkandung dalam Tauhid, Fiqh dan Tasawuf. Tata cara beradab sesuai syariat Islam yang dicontoh dalam Kitab Bidayatul Hidayah tentang adab-adab dalam Q.S. Thaha Ayat 07

وَإِنْ بَجَّهْرَ بِالْقَوْلِ فَإِنَّهُ يَعْلَمُ السِّرَّ وَأَخْفَى

*“Dan jika engkau mengatakan ucapanmu, Allah mengetahui rahasia dan yang lebih tersembunyi lagi”<sup>12</sup>*

Surah diatas mengandung makna jagalah adab-adabmu di hadapan Tuhanmu, baik Zahir ataupun batin seperti beradabnya seseorang hamba yang hina yang banyak membuat kesalahan di hadapan seorang raja yang gagah perkasa. Pada dasarnya ketika seorang hamba mengatakan sesuatu terlintas dari ucapan ataupun dalam hati Allah SWT pasti tau. Maka dengarlah baik-baik, karena aku akan menyebutkan segala yang disuruh oleh Tuhanmu bermula dari engkau bangun tidur (di waktu pagi) sampai kepada engkau kembali semula ke tempat tidurmu pada hari yang berikutnya.

---

<sup>12</sup> Kemenag RI *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Penyempurnaan. (Lajnah Pentashihah Mushaf Al-Qur'an, 2019), 440.

Berdasarkan wawancara Peneliti dengan Ustadzah Huril

‘Ainurrahmah menyampaikan bahwa:

*“Materi yang di sampaikan kepada jamaah Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad ulun berusaha menyesuaikan dengan kebutuhan jamaah yang berhadir dalam pengajian ini, dalam menjelaskan tentang materi yang ulun sampaikan contohnya seperti bagaimana kita beradab saat mau tidur, sholat, dengan beradab dengan tetangga kita disebelah rumah, karena sebagai orang muslim, seringkali banyak orang yang tidak menyadari betapa pentingnya kita mempelajari tentang adab yang kita lakukan setiap harinya dan selalu kita jadikan kebiasaan nantinya”<sup>13</sup>*

Berdasarkan wawancara peneliti dengan jamaah Majelis taklim Ar-

Raudhah Wardatul Arsyad menyampaikan bahwa:

*“Alhamdulillah nak penjelasan dari ustadzah amah ini tentang adab-adab mempermudah buhan kami yang sudah tuha-tuha ni yang hanyar tau lawan jua ustadzah amah sambil mencontoh akan cara2nya agar kami ni bisa paham, penjelasan materi ustadzah ini tepakai banar gasan kehidupan sehari-hari. Penting banar kita belajar tentang adab dan jua tempulu parak jua pengajian lawan rumah rugi banar rasanya mun kada turun pengajian, Insyaallah ilmu yang kami dapat disini bermanfaat dan jua kawa meamalkan dari sekarang ini”<sup>14</sup>*

### c. Metode

Metode adalah salah satu cara penyampaian ajaran Islam kepada jamaah untuk mencapai suatu tujuan yang bisa dipahami. Adapun metode yang digunakan oleh Ustadzah Huril ‘Ainurrahmah secara berkelompok dan individu. Bimbingan secara berkelompok para jamaah bersama-sama mendengarkan isi materi yang disampaikan Ustadzah Huril ‘Ainurrahmah, sedangkan bimbingan secara

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ustadzah Huril ‘Ainurrahmah, 01 November 2024

<sup>14</sup> Wawancara dengan Jamaah Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad Ibu Norhaniah, 19 Oktober 2024

individu jamaah langsung datang kerumah Ustadzah Huril 'Ainurrahmah dengan adanya janji terlebih dahulu dan menyampaikan pertanyaan yang ingin disampaikan, lalu ustadzah Huril 'Ainurrahmah memberikan bimbingan keagamaan dan solusi dari pertanyaan yang jamaah belum pahami. Dalam Bimbingan Keagamaan majelis taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad menggunakan metode secara langsung (*face to face*). Metodenya sebagai berikut:

1) Metode ceramah

Metode ceramah ini merupakan penyampaian secara tatap muka kepada jamaah agar jamaah bisa memahami materi yang disampaikan. Metode ini yang sangat lumrah ditemui diberbagai majelis taklim karena mudah dan praktis pelaksanaannya. Pada saat penyampaian materi ustadzah Huril 'Ainurrahmah menjelaskan isi materi dari kitab Bidayatul Hidayah menggunakan bahasa daerah banjar untuk mempermudah pemahaman para jamaah untuk mencatat point-point penting yang bisa diimplementasikan pada kehidupan yang disampaikan oleh ustadzah Huril 'Ainurrahmah. Penyampaian materi disampaikan menggunakan bahasa banjar karena, jamaah yang hadir dalam majelis taklim umumnya berasal dari suku banjar dan lebih menyukai penyampaian ceramah menggunakan bahasa yang cepat dipahami. Seiring berjalannya penyampaian materi

oleh ustadzah Huril ‘Ainurrahmah diselingi dengan cerita-cerita kehidupan yang fakta baik lucu maupun sedih bertujuan agar jamaah tidak merasan bosan dan ngantuk saat penyampaian materi.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ustadzah Huril ‘Ainurrahmah, beliau menyampaikan bahwa:

*“Alhamdulillah antusias dari setiap jamaah yang berhadir majelis taklim ini semangat yang luar biasa dalam hal menuntut ilmu, apalagi ulun sendiri senang melihat ada yang masih remaja, dewasa, dan orang tua juga ikut dalam berhadir di pengajian sini, semangat para jamaah disini untuk menyadari betapa pentingnya meningkatkan ilmu pengetahuan dalam ibadah yang kita lakukan setiap saat, disini ulun jua masih banyak belajar tentang keagamaan”<sup>15</sup>*

## 2). Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab ini mempermudah untuk jamaah bertanya tentang materi yang belum dipahami kepada ustadzah Huril ‘Ainurrahmah setelah selesai pengajian, kebanyakan dari jamaah yang bertanya secara langsung kepada ustadzah bermacam pertanyaan, mungkin ada diluar konteks penyampaian materi yang disampaikan pada saat ceramah berlangsung. Wawancara peneliti dengan Ustadzah Huril ‘Ainurrahmah menyampaikan bahwa:

*“Biasanya para jamaah bertanya secara langsung datang kemuka menemui ulun setelah selesai pengajian, mungkin ada jamaah yang supan didangar jamaah lain pertanyaanya, jadi sidin menunggu yang lain bulikan hanyar sidin beparak ke ulun dan ada jua yang langsung betakun ke ulun disaat orang banyak, ya bisa kita*

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ustadzah Huril ‘Ainurrahmah, 01 November 2024

*nilai aja ding setiap kepribadian orang tu berbeda-beda dan ulun berusaha semaksimalnya membantu sidin untuk memberikan pemahaman ataupun solusi yang diberikan, agar sidin bisa paham dan terjawab pertanyaan sidin”<sup>16</sup>*

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Jamaah Majelis

Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad menyampaikan bahwa:

*”Metode tanya jawab ini biasanya para jamaah jarang bertanya pang mungkin supan atau apa kedangaran jamaah yang lain, contohnya kaya ulun sendiri hakun menunggu tuntung pengajian ini langsung datang kemuka ulun mun handak betaken macam-macam, karena menurut ulun lebih nyaman mun kita sorangan haja apalagi masalah kehidupan rumah tangga, tapi biasanya pertanyaan jamaah mun saat ceramah tu saat usdzahnya mempraktik akan bacaan kah tu jamaah kena ada yang minta ulang pulang, ngarannya orang tuha ni bisa kada ingat jua kalo kehancapan, jadi senyaman jamaah aja mun handak betaken saat ceramah itu kah atau nunggu pengajian tuntung”<sup>17</sup>*

#### d. Media

Adapun media yang digunakan Ustadzah Huril ‘Ainurrahmah dalam majelis taklim Ar-Raudhah wardatul Arsyad dengan lisan secara langsung berbicara kepada jamaah. Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ustadzah Huril ‘Ainurrahmah menyampaikan:

*“ Untuk media yang digunakan saat ini secara langsung aja tatap muka dengan jamaah lebih nyaman menurut ulun, mungkin para jamaah ada yang merekam suara ataupun video buat ditonton Kembali saat dirumah dan jua ulun mungkin izin jua lawan bubuhan jamaah agar tidak meupload yang tebuat muha ulun divideo sidin, walaupun ingin disiarkan diyoutube ngalih jua biasanya yang disiarkan keyoutube saat ada para habib dari luar tanah bumbu*

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ustadzah Huril ‘Ainurrahmah, 01 November 2024

<sup>17</sup> Wawancara dengan Jamaah Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad Ibu Norhaniah, 19 Oktober 2024

*yang diundang ke masjid ini untuk mengisi ceramah aja pada bulan maulid, pian bisa lihat aja lebih banyak dominan orang tuha-tuha yang kada tapi paham lawan handphone, cuman beberapa aja yang bisa menggunakan dan jua beberapa para remaja yang hadir, makanya ulun menyesuaikan jua dengan jamaah yang berhadir dan jua belum ada kepikiran lagi lawan pengurus majelis taklim ini untuk kedepannya menggunakan media seperti apa lagi untuk kegiatan keagamaan ini”<sup>18</sup>*

Hal ini sesuai wawancara dengan jamaah Majelis Taklim Ar-Raudhah pada hari Sabtu, 19 Oktober 2024 Jam 16.30 sampai selesai, beliau menyampaikan:

*“Media yang digunakan ustadzah Amah ini beceramah secara langsung aja pang yang ulun tahu, kadada pang yang kaya biasanya dibanjarmasin ceramah pakai live diyoutube yang kawa dilihat dari jarak jauh misalnya ada halangan berhadir pengajian, biasanya Ibu ni rancak jua melihat ditiktok, Instagram dan facebook orang ceramah-ceramah media sosial, mudahan jua majelis taklim ini bisa menggunakan media yang seperti sekarang ini, agar bisa dilihat lagi beasa isi ceramah-ceramah sidin supaya kada beistilah merekam atau mencatat lagi”<sup>19</sup>*

Berdasarkan Observasi peneliti lakukan pada Sabtu, 02 November 2024 di majelis taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad, dalam penyampaian materi oleh pembimbing Ustadzah Huril menggunakan media secara langsung bertatap muka dengan jamaah yang hadir agar penyampaian materi yang disampaikan bisa langsung diterima para jamaah dengan menggunakan alat bantu *sound system*.

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Ustadzah Huril ‘Ainurrahmah, 01 November 2024

<sup>19</sup> Wawancara dengan Jamaah Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad Ibu Radiah, 19 Oktober 2024

e. Respon

Setiap penyampaian materi yang disampaikan pasti akan menimbulkan reaksi berbagai macam dari jamaah yang ikut berhadir. Respon dari jamaah ini sangat penting dalam penyampaian dakwah karena suatu dakwah berhasil atau tidak nya dilihat dari respon pemahaman jamaah yang hadir mendengarkan.

Respon yang dilihat bisa dari bentuk perasaan, senang, tidak senang, suka ataupun tidak suka dan perubahan sikap dari jamaah tersebut. Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ketua Pengurus Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad, beliau menyampaikan bahwa:

*“ Alhamdulillah ulun lihat respon dari jamaah yang hadir buhan sidin senang, bersemangat banar menuntut ilmu apalagi antusias sidin mun tulakan beramian lawan kekawanan, lawan jua mun ulun lihat pas duduk di muka buhan sidin rajin-rajin jua mencatat point penting dibuku supaya masih bisa dibaca lagi mun kada ingat ”<sup>20</sup>*

Berdasarkan wawancara peneliti dengan jamaah majelis taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad, menyampaikan bahwa:

*“ Alhamdulillah selama ibu menghadiri pengajian ini sangat bahagia, penyampaian ceramah ustadzah amah ini menyenangkan tidak tegang, habis itu amun beceramah sidin ini menyelipkan sebuah kisah-kisah kehidupan yang bisa kami ambil Pelajaran, dan jua di sini ibu hanyar aja jua mengenal pembacaan hadrah basaudan yang biasanya susah ditamui disimpang empat sini apalagi sambil diiringi lawan gendangan meulah hati ini rasa senang ”<sup>21</sup>*

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Pengurus Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad Ibu Rindha Mahdayana, 07 November 2024

<sup>21</sup> Wawancara dengan Jamaah Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad Ibu Bainah, 19 Oktober 2024

Dapat disimpulkan respon jamaah terhadap penyampaian materi yang disampaikan oleh Ustadzah Huril 'Ainurrahmah bisa diterima dengan baik dari pembacaan hadrah basaudan, ceramah agama yang memberikan bimbingan keagamaan tentang adab-adab dalam kehidupan sehari-hari serta bisa mengamalkan ajaran dan mempraktikkan dalam kegiatan sehari-hari dari bangun tidur sampai tidur lagi.

## **B. Pembahasan**

Untuk mengenai Bimbingan Keagamaan Majelis Taklik Ar-Raudhah Wardatul Arsyad dapat dilihat pada pembahasan dibawah ini.

### **1. Bimbingan Keagamaan di Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad**

Kitab Bidayatul Hidayah adalah kitab Karangan dari Imam Ghazali yang sangat penting dipelajari setiap muslim. Apalagi orang yang baru mengenal Islam ataupun orang yang mendapatkan Hidayah Allah SWT dalam kehidupannya. Bidayatul Hidayah mempunyai makna, yaitu permulaan (*Bidayah*) dalam petunjuk (Hidayah) yang merupakan panduan untuk di jadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Ustadzah Huril 'Ainurrahmah menjelaskan Kitab Bidayatul Hidayah ini dengan menggunakan metode ceramah secara langsung (*face to face*) dengan jamaah. Metode ceramah ini adalah metode yang dilakukan dengan maksud untuk menyampaikan keterangan, petunjuk,

pengertian dan penjelasan tentang sesuatu kepada mad'u dengan menggunakan lisan. Penjelasan yang disampaikan Ustadzah Huril 'Ainurrahmah sangat mudah dipahami karena beliau menyampaikan dengan bahasa daerah banjar, agar jamaah bisa cepat memahami isi dari kitab yang dibacakan. Ustadzah Huril 'Ainurrahmah menyampaikan dakwah dengan metode Al-Mau 'idzah al-hasanah yaitu cara berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat ajaran islam dengan lemah lembut dan menyentuh hati para jamaah. Serta menasehati kepada orang lain dengan bahasa yang mudah dipahami agar jamaah bisa memahami maksud dari penyampaian materi dengan baik dan tidak mudah tersinggung.

Seperti yang terdapat dalam Kitab Bidayatul Hidayah, maka diharapkan dapat menjadikan sebagai suatu pegangan dalam beribadah, cara berpikir jamaah tata cara yang sesuai ajaran syariat Islam dalam pembelajaran Kitab Bidayatul Hidayah. Kemudian rasa keinginan jamaah untuk memperbaiki tata cara beribadah yang kurang sempurna menurut syariat hukum yang berlaku, kemudian dilakukan secara praktik langsung dengan perlahan akan menjadi suatu kebiasaan yang baik untuk dilakukan setiap hari.

Berdasarkan yang dikemukakan oleh Samsul Munir Amin, Bimbingan Keagamaan adalah proses bantuan yang terarah dan sistematis kepada setiap individu maupun kelompok agar dapat mengembangkan fitrah beragama yang dimiliki secara optimal dengan

cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadits Rasulullah SAW ke dalam dirinya sesuai dengan tuntutan Al-Qur'an dan hadits. Sama dengan isi yang disampaikan oleh Ustadzah Huril 'Ainurrahmah dari Kitab Bidayatul Hidayah yaitu sudah mencakup tentang Aqidah, Ibadah dan akhlak sesuai ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.

## **2. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Majelis Taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad**

Bimbingan keagamaan adalah proses memberi bantuan kepada individu atau kelompok untuk meningkatkan ilmu pengetahuan keagamaan, sebagai seorang muslim perlu menyadari pentingnya menuntut ilmu pengetahuan keagamaan. Adapun kegiatan Bimbingan keagamaan yang dilakukan dimulai dari pembacaan Hadrah Basaudan, Maulid Habsyi dan ceramah agama.

### **a. Tujuan Bimbingan Keagamaan**

Tujuan bimbingan keagamaan di majelis taklim Ar-raudhah Wardatul Arsyad untuk meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan tentang keagamaan, mencapai kehidupan dunia dan akhirat dengan kebahagiaan dan menumbuhkan nilai-nilai akhlak yang baik.

### **b. Materi Bimbingan Keagamaan**

Penyampaian materi kepada jamaah dalam memberikan bimbingan keagamaan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan kehidupan. Materi yang disampaikan Ustdzah Huril 'Ainurrahmah saling berhubungan dengan

aspek Aqidah, Ibadah dan Akhlak. Adapun materi keagamaan yang disampaikan sebagai berikut:

#### 1). Materi Aqidah

Penyampaian materi Aqidah yang disampaikan Ustadzah Huril 'Ainurrahmah berkaitan dengan keimanan. dalam hal ini Ustadzah Huril menyampaikan materi rukun imah dalam kitab Bidayatul Hidayah pada Bab ketiga yaitu Adab-adab pergaulan dan persahabatan dengan Khaliq (Tuhan) dan dengan makhluk. Pada bab ini dijelaskan bahwasanya meyakini adanya Allah sebagai Tuhan Yang Maha Esa maka perlu mempelajari adanya adab sebagai seorang hamba kepada Allah SWT.

#### 2) Materi Ibadah

Penyampaian materi Ibadah yang disampaikan Ustadzah Huril 'Ainurrahmah berkaitan dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT dan menjadi hamba yang taat. Dalam hal ini ustadzah Huril 'Ainurrahmah menyampaikan materi tentang ibadah dalam Kitab Bidayatul Hidayah pada Bab satu yaitu Adab-adab Melaksanakan ketaatan. Pada bab ini Ustadzah Huril 'Ainurrahmah mempraktikkan adab-adab melaksanakan ketaatan seperti, adab berwudhu, adab Sholat, adab Puasa, dan adab Mandi, karena itu salah satu kewajiban kita sebagai seorang muslim mempelajari adab-adab yang sesuai ajaran Islam dengan benar.

#### 3). Materi Akhlak

Penyampaian materi akhlak yang disampaikan Ustadzah Huril 'Ainurrahmah berkaitan dengan sifat-sifat terpuji yang tertanam dalam jiwa

seorang untuk mendorong berbuat kebaikan dan menjauhi keburukan. Dalam hal ini Ustadzah Huril 'Ainurrahmah memberikan motivasi kepada jamaah untuk berperilaku *Akhlakul Karimah* (Akhlak Terpuji) dalam Kitab Bidayatul Hidayah pada bab ke dua yaitu cara-cara meninggalkan maksiat. Pada bab ini Ustadzah Huril 'Ainurrahmah menjelaskan bagaimana cara kita menjaga mata yang dapat melihat segala sesuatu, menjaga telinga dengan mendengar perkataan yang baik dan buruk, menjaga lidah untuk selalu berdzikir dan bersholawat, menjaga perut, menjaga kemaluan, menjaga dua tangan dan menjaga dua kaki. Contoh yang dimaksud seperti selalu berkata jujur tidak menyebarkan fitnah, sabar menahan diri dan berbuat baik kepada orang lain.

#### c. Metode Bimbingan Keagamaan

Metode bimbingan yang digunakan di majelis taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad saling berhubungan dengan teori yang digunakan peneliti pada bab sebelumnya. Metode bimbingan dilakukan secara Berkelompok ataupun individu dengan bimbingan secara langsung (*face to face*) seperti metode ceramah dan metode tanya jawab. Biasanya bimbingan keagamaan yang dilakukan paling sering secara berkelompok, sedangkan bimbingan individu jamaah langsung datang ke rumah Ustadzah Huril 'Ainurrahmah tujuannya untuk membantu seseorang secara individu untuk memahami ajaran agama secara lebih mendalam dan memberikan solusi atas pertanyaan yang berkaitan dengan agama. Biasanya ada beberapa jamaah

memilih untuk bimbingan individu secara tidak langsung melalui Chat *whastapp* dan *Instagram*.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di majelis taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad dalam penyampaian materi Ustadzah Huril 'Ainurrahmah biasanya menggunakan metode *mauidzatil hasanah* yakni memberikan nasihat-nasihat yang baik, menyampaikan dengan cara yang tepat, agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh jamaah.

#### d. Media Bimbingan Keagamaan

Media dalam bimbingan keagamaan adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi tentang keagamaan kepada kelompok atau individu. Media dalam bimbingan keagamaan untuk mempermudah pemahaman para jamaah yang berhadir. Berdasarkan hasil observasi peneliti di majelis taklim Ar-Raudhah Wardatul Arsyad media yang digunakan dalam bimbingan keagamaan cukup sesuai dengan teori peneliti gunakan yaitu berbicara secara langsung menggunakan microphone yang biasa disebut dengan media audio. Media audio ini merupakan media yang sangat penting untuk membantu para jamaah mendengarkan apa yang disampaikan Ustadzah Huril 'Ainurrahmah.